

## SOSIALISASI PENTINGNYA MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR

Oleh:

**Nadia Salsabila Putri<sup>1</sup>**  
**Syahril Ramadan Nasution<sup>2</sup>**  
**Romaito Siregar<sup>3</sup>**  
**Usiono<sup>4</sup>**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten  
Deli Serdang, Sumatera Utara (20371)

Korespondensi Penulis: [nadia0306231004@uinsu.ac.id](mailto:nadia0306231004@uinsu.ac.id)

***Abstract.** One of the main factors that cause a dirty school environment is the lack of discipline of students in disposing of garbage in its place. The purpose of this study is to socialize the importance of disposing of waste in its place as a step to increase awareness and healthy behavior among elementary school students. The method used in this research is qualitative research with a descriptive design. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The subjects in this study were 5th-grade students at SD Al Washliyah 10 Medan. The results of this study show that socialization activities on the importance of disposing of garbage in its place succeeded in increasing students' understanding of garbage and the impact of littering. Through poster media, students are invited to always dispose of garbage in its place. The question and answer session and interviews also showed that students are more aware of the importance of environmental cleanliness, and building clean living habits that will become role models for families and communities. Thus, this activity not only instills the value of ecological love but also contributes to the formation of disciplined character and clean and healthy living behavior.*

# SOSIALISASI PENTINGNYA MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR

*Keywords: Student Health, Garbage Disposal, Socialization*

**Abstrak.** Salah satu faktor utama yang menyebabkan lingkungan sekolah kotor adalah kurangnya disiplin siswa dalam membuang sampah pada tempatnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mensosialisasikan pentingnya membuang sampah pada tempatnya sebagai langkah untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku sehat di kalangan siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas 5 di SD Al Washliyah 10 Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kegiatan sosialisasi tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai sampah dan dampak jika membuang sampah sembarangan. Melalui media poster, siswa diajak untuk selalu membuang sampah pada tempatnya. Adanya sesi tanya jawab dan wawancara juga menunjukkan bahwa siswa lebih sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan, membangun kebiasaan hidup bersih yang akan menjadi teladan bagi keluarga serta masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menanamkan nilai cinta lingkungan, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter disiplin dan perilaku hidup bersih dan sehat.

**Kata Kunci:** Kesehatan Siswa, Membuang Sampah, Sosialisasi

## LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan kondisi optimal yang mencakup aspek fisik, rohani, dan jasmani, yang memungkinkan seseorang menjalankan segala aktivitas dengan lancar tanpa hambatan (Agusfina dkk, 2023). Sedangkan kebersihan didefinisikan sebagai keadaan di mana tidak ada kotoran seperti debu, bau, dan sampah. Kebersihan juga dapat diartikan bebas dari bakteri pathogen, virus, dan bahan kimia yang berbahaya. Salah satu tanda kesehatan yang baik adalah kebersihan. Manusia harus menjaga lingkungan dan diri agar tetap sehat dan tidak penyebaran kotoran atau kuman bagi diri mereka sendiri dan orang lain (Mea, 2020).

Dalam agama Islam, kebersihan dan kesehatan sangat penting, terutama di masjid, jalan, sekolah, dan tempat umum, untuk menghindari segala bentuk pencemaran. Salah satu cara untuk mempertahankan kesehatan adalah menjalani gaya hidup yang bersih

dan sehat. Kesehatan merupakan nikmat Tuhan yang harus kita syukuri setiap saat karena di sini kita dapat menikmati kenikmatan hidup, seperti melakukan rutinitas dan berdoa dengan baik. Oleh karena itu, kebersihan dianggap sebagai salah satu bukti iman (Aulia, 2021).

Kebersihan dan kesehatan memiliki hubungan yang sangat erat. Dengan menjaga kebersihan, kita juga harus menjaga kesehatan tubuh kita. Tidak hanya orang dewasa yang perlu menyadari pentingnya menjaga kebersihan, tetapi sejak dini anak-anak juga harus perlu diberikan pemahaman akan makna kebersihan serta informasi yang benar mengenai kebersihan dan kesehatan. Untuk memastikan penyerapan ilmu oleh siswa mencapai tingkat maksimal, maka penting bagi sekolah untuk memiliki kondisi yang nyaman dan bersih. Kebersihan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap proses pembelajaran di sekolah. Perhatikanlah betapa pentingnya menjaga kebersihan sekolah agar kegiatan belajar dapat berjalan lancar tanpa gangguan, serta untuk mencegah timbulnya penyakit di antara warga sekolah. Kebersihan dalam dan luar ruangan kelas, bersama dengan lingkungan sekolah keseluruhan, semestinya menjadi prioritas bagi semua warga sekolah.

Pada dasarnya, kesehatan lingkungan merupakan kondisi lingkungan yang optimal untuk mendukung kesehatan yang optimal juga. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Florence Nightingale, yang menyatakan bahwa lingkungan yang sehat akan berpengaruh pada kesehatan (Rahel Metanfanuan dkk, 2024). Peran siswa dalam hal sikap, perilaku, pengetahuan, dan partisipasi mereka dalam masalah lingkungan merupakan hal yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan, karena siswa memiliki andil penting dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Pemahaman mengenai kebersihan lingkungan merupakan langkah awal yang penting bagi siswa dalam menciptakan lingkungan yang bersih (Matin Arifudin, 2017).

Lingkungan sekolah yang sehat merupakan keadaan di mana sekolah mendukung penuh perkembangan siswa dan mendorong untuk selalu berperilaku hidup yang bersih serta sehat untuk menghindari dampak negatif. Dalam mendukung proses pendidikan yang optimal, penting bagi kita untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat (Suharti, 2021). Ciri-ciri lingkungan sekolah yang sehat yaitu bersih, terdapat banyak tanaman, rapi, memiliki saluran air lancar, dan tersedia banyak tempat sampah yang memadai (Marini, 2021).

# **SOSIALISASI PENTINGNYA MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Namun kenyataannya, tidak sedikit sekolah yang memiliki lingkungannya kotor. Salah satu faktor utama yang menyebabkan masalah tersebut adalah kurangnya disiplin siswa dalam membuang sampah. Banyak siswa yang membuang sampah dengan sembarangan, baik di dalam kelas maupun di luar ruangan. Kebiasaan seseorang melakukan tindakan ini karena kurangnya pemahaman akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Peran guru begitu penting dalam membimbing siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan dan mencintai lingkungan. Sosialisasi di sekolah dapat digunakan dalam mengatasi kurangnya pemahaman siswa tentang sampah organik dan anorganik. Hal ini dapat membantu mereka dalam memahami dan menyadari bahayanya sampah bagi lingkungan, terutama bagi sekolah (Yulistina Nur dkk, 2023). Jika pemahaman ini tidak dilakukan, kesadaran siswa tentang pentingnya peduli terhadap lingkungan akan terus menurun, yang pada akhirnya dapat menyebabkan meningkatnya masalah lingkungan dan membentuk perilaku buruk pada siswa.

Penulis melihat masih ada beberapa siswa yang kurang dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, diantara mereka masih malas untuk membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, penulis melakukan wawancara awal dengan Ibu RJ selaku wali kelas 5 SD Al Washliyah 10 Medan yang menyatakan bahwa kesadaran siswa terhadap kebiasaan membuang sampah pada tempatnya hanya mencapai sekitar 70% saja. Selebihnya siswa masih sering membuang sampah sembarangan, seperti di laci dan di luar jendela (Dwijaya & Rigianti, 2024). Oleh karena itu, penulis mengadakan sosialisasi pentingnya membuang sampah pada tempatnya untuk meningkatkan kesehatan anak sekolah dasar. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan media poster yang berisi tentang ajakan untuk membuang sampah pada tempatnya.

Pada penelitian yang dilaksanakan Gritantin (2023), menunjukkan bahwa perlunya sosialisasi untuk siswa sekolah dasar tentang pentingnya membuang sampah dengan benar dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Sosialisasi dilakukan sebagai langkah untuk membentuk karakter yang baik dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, demi kemajuan bangsa Indonesia dan kesehatan siswa. Hal ini menegaskan bahwa pentingnya penanaman kesadaran tentang kebersihan lingkungan di kalangan siswa sekolah dasar.

Berdasarkan pernyataan di atas, tujuan utama penelitian ini adalah untuk sosialisasi pentingnya membuang sampah pada tempatnya untuk meningkatkan kesehatan anak

sekolah dasar. Manfaat penelitian ini guna menambah wawasan, menanamkan kesadaran, serta pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SD Al Washliyah 10 Medan. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas 5. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau manusia dengan tujuan menghasilkan pemahaman yang lengkap dengan melaporkan perspektif rinci dari informan (Fadli, 2021). Data deskriptif yang dihasilkan melalui pendekatan kualitatif terdiri dari perilaku dan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati (Mulyadi, 2013).

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai proses sosialisasi dan dampaknya terhadap perilaku siswa. Observasi digunakan untuk mengamati langsung kebiasaan siswa dalam membuang sampah serta kondisi lingkungan sekolah. Dokumentasi berupa foto-foto yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data pada penelitian ini dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Millah dkk, 2023). Triangulasi sumber digunakan untuk memastikan validitas hasil penelitian ini, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang akurat dan konsisten (Alfansyur & Mariyani, 2020). Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran efektifnya sosialisasi dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap kebersihan lingkungan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya telah dilakukan dengan memanfaatkan media poster, yang disertai berbagai aktivitas interaktif untuk meningkatkan kesadaran siswa. Kegiatan ini juga melibatkan sesi diskusi dan kuis untuk mengukur pemahaman siswa serta mendorong mereka berpartisipasi secara aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan. Berikut hasil dan pembahasannya.

# **SOSIALISASI PENTINGNYA MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**

## **Pengenalan Tentang Sampah**

Sebagai langkah awal dalam sosialisasi, kami memulai dengan pengenalan tentang sampah. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat memahami pengertian sampah dan perbedaan jenis-jenis sampah yang ada di sekitar mereka serta pentingnya pengelolaan sampah dengan benar, termasuk mengenali bahwa sampah merupakan bahan yang dianggap tidak berguna dan akan dibuang.

Sampah berasal dari sisa-sisa yang tidak diinginkan yang berakhir dari suatu proses. Sampah diklasifikasikan menurut seberapa kotorannya. Sampah dapat dibagi menjadi dua kategori berdasarkan sifatnya, yaitu sampah organik dan sampah anorganik (Amin & Wekke, 2021).

### **1. Sampah organik**

Sampah merupakan bahan atau barang yang sudah dianggap tidak di pakai lagi dan akan dibuang oleh pemiliknya, namun sampah masih dapat digunakan dalam kondisi dan pengolahan tertentu. Contohnya adalah sampah organik, sampah organik merupakan sampah yang mengalami pelapukan yang akan mengalami penguraian menjadi bahan yang kecil dan akan memiliki bau. Sampah organik berasal dari berbagai makhluk hidup, seperti manusia, hewan, dan tumbuhan. Sampah organik dapat terbagi menjadi dua, yaitu sampah organik basah dan sampah organik kering. Sampah organik basah merupakan sampah yang memiliki kandungan air yang tinggi, seperti sisa-sisa makanan, kulit buah, dan sisa sayuran. Sebaliknya, sampah organik kering merupakan sampah yang memiliki kandungan air yang rendah, seperti daun-daun kering dan ranting kayu. Ada banyak manfaat pada sampah organik, salah satunya digunakan sebagai pupuk organik dan dapat menyuburkan tanah (Wiryono dkk, 2020).

### **2. Sampah anorganik**

Sampah anorganik merupakan lawan dari sampah organik. Jenis sampah anorganik ini berasal dari limbah-limbah dari bahan-bahan yang tidak berasal dari alam, melainkan berasal dari buatan manusia. Sampah anorganik sampah dibuat dari bahan non-hayati, seperti produk sintetik atau produk dari proses pengolahan bahan tambang. Contoh sampah anorganik bis akita temui dimana saja dan kapan saja, seperti di sekitar rumah berupa kaleng minuman, plastik, styrofoam, botol plastik, map plastik, sampul buku, panci, dan masih banyak lagi. Ada banyak

manfaat pada sampah anorganik, salah satunya dapat di daur ulang menjadi barang-barang yang dapat berguna, seperti kotak pensil yang berasal dari botol plastik, bunga dari plastik, dan vas bunga dari kaleng minuman (Adisa, 2024).

### **Dampak Jika Membuang Sampah Sembarangan**

Kegiatan dilanjutkan dengan menjelaskan dampak jika membuang sampah sembarangan. Tujuannya adalah agar siswa memahami bahaya yang dapat ditimbulkan jika sampah tidak dikelola dengan baik. Berikut beberapa dampak yang dijelaskan:

#### **1. Penyakit Menular**

Sampah yang menumpuk dapat menjadi sarang penyakit menular. Lingkungan yang kotor menarik berbagai vektor penyakit seperti tikus, nyamuk, dan lalat, yang dapat menyebarkan penyakit seperti demam berdarah, malaria, dan leptospirosis. Selain itu, sampah medis yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebarkan infeksi dan penyakit berbahaya seperti hepatitis dan HIV.

#### **2. Gangguan Pernafasan**

Polusi udara yang dihasilkan dari pembakaran sampah dapat menyebabkan gangguan pernafasan, Gas beracun dan partikel halus yang terhirup dapat menyebabkan asma, bronkitis, dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK). Anak-anak dan lansia adalah kelompok yang paling rentan terhadap dampak ini.

#### **3. Polusi Tanah**

Sampah yang dibuang sembarangan dapat menyebabkan polusi tanah yang serius. Bahan kimia berbahaya dari sampah seperti plastik, logam berat, dan bahan kimia industri dapat meresap ke dalam tanah, merusak struktur tanah dan mengurangi kesuburan. Tanah yang terkontaminasi menjadi tidak layak untuk pertanian, yang berdampak langsung pada produksi pangan.

#### **4. Polusi Air**

Sampah juga memiliki dampak signifikan terhadap sumber air. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat terbawa ke sungai, danau, dan lautan, menyebabkan pencemaran air. Bahan kimia beracun dari sampah, seperti pestisida dan logam berat, dapat mencemari air tanah dan air permukaan, mengancam kehidupan akuatik dan kesehatan manusia. Selain itu, sampah plastik di laut telah

# **SOSIALISASI PENTINGNYA MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**

menjadi ancaman besar bagi satwa laut, dengan banyak hewan laut yang terjerat atau menelan plastik.

## **5. Polusi Udara**

Pembakaran sampah yang tidak terkendali adalah sumber utama polusi udara. Proses ini melepaskan gas berbahaya seperti dioksin, furan, dan partikel halus ke atmosfer, yang dapat menyebabkan masalah kesehatan serius bagi manusia dan hewan. Selain itu, metana yang dihasilkan dari dekomposisi sampah organik di tempat pembuangan akhir berkontribusi pada pemanasan global (Consultant, 2024).



Gambar 1. 1 Penjelasan materi mengenai sampah kepada siswa

## **Sosialisasi Membuang Sampah Pada Tempatnya Melalui Media Poster**

Dalam kegiatan sosialisasi yang penulis lakukan untuk meningkatkan kesadaran mengenai kebersihan, penulis mengajak siswa untuk selalu membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya, tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga di lingkungan rumah, dan tempat lainnya. Untuk itu, penulis menggunakan media poster sebagai alat bantu dalam melaksanakan sosialisasi ini.

Poster merupakan media pesan singkat yang meliputi gambar-gambar yang bertujuan untuk menarik perhatian seseorang atau mempengaruhi mereka untuk bertindak terhadap sesuatu. Poster tidak bisa memberikan pelajaran secara mendalam karena terbatas pada jumlah kata. Dengan demikian, poster berfungsi untuk mengingatkan kembali dan mengarahkan pembaca untuk mengambil tindakan tertentu sesuai dengan tujuan komunikator (Astuti dkk, 2018). Penulis membuat poster yang berisi pesan-pesan mengenai ajakan untuk selalu membuang sampah pada tempatnya.





Gambar 1. 2 Poster ajakan untuk membuang sampah pada tempatnya



Gambar 1. 3 Sosialisasi dengan menggunakan media poster

Penggunaan media poster pada kegiatan sosialisasi ini bertujuan agar dapat memberikan informasi dalam bentuk yang menarik, mudah diingat dan mudah dipahami. Poster ditempel di tempat yang strategis seperti di bagian dinding dekat tempat sampah, hal tersebut agar memudahkan siswa membaca informasi yang ada di dalam poster. Apabila siswa membaca poster secara berkali-kali maka informasi yang terdapat di dalamnya akan dapat di pahami siswa dan menambah pengetahuan serta memotivasi siswa untuk selalu membuang sampah pada tempatnya (Ulya & Iskandar, 2017).

Di akhir kegiatan sosialisasi, penulis mengadakan sesi tanya jawab dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan kebersihan,

## **SOSIALISASI PENTINGNYA MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**

kehatan, jenis-jenis sampah, serta dampak dari membuang sampah sembarangan. Sesi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Respon yang diberikan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik, terutama yang berkaitan dengan macam-macam sampah dan dampak sampah jika dibuang sembarangan. Beberapa siswa bahkan terlihat sangat aktif dan antusias dalam menjawab, menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memahami materi tetapi juga merasa termotivasi untuk menerapkan kebiasaan baik ini dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas ini menjadi penanda bahwa sosialisasi yang penulis lakukan berjalan efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya.



Gambar 1. 4 Sesi tanya jawab kepada siswa

Membuang sampah pada tempatnya dapat dijadikan suatu kebiasaan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena hal tersebut merupakan perbuatan baik dan positif yang dapat menjadi teladan untuk orang lain. Nilai karakter yang dapat dikembangkan saat siswa membuang sampah pada tempatnya adalah nilai disiplin dan nilai cinta lingkungan (Nantara Didit, 2022).

Selain itu, kebiasaan membuang sampah pada tempatnya juga dapat membantu siswa memahami pentingnya tanggung jawab pribadi dalam menjaga kebersihan lingkungan khususnya di sekolah. Dengan membiasakan diri untuk selalu membuang sampah pada tempatnya, siswa tidak hanya menunjukkan sikap disiplin dalam kegiatan sehari-hari,

tetapi juga membangun kesadaran bahwa setiap orang memiliki peran dalam menjaga kelestarian alam sekitar.

Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan siswa mengerti tentang macam-macam sampah dan dampak jika membuang sampah pada tempatnya khususnya bagi kesehatan, yang akan diterapkan juga di lingkungan luar sekolah dan siswa menjadi teladan yang dapat mengajak anggota keluarga dan masyarakat sekitar lingkungan tempat tinggal untuk ikut dalam mengubah dan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Hal ini tentunya akan menjadi upaya untuk membentuk serta menghasilkan karakter yang baik dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas untuk kemajuan bangsa dan negara (Gritantin, 2023). Pernyataan di atas sejalan dengan wawancara yang dilakukan kepada wali kelas 5 yang berharap dengan adanya sosialisasi ini, siswa bertambah sadar untuk tidak membuang sampah sembarangan dan dapat menambah wawasan siswa mengenai sampah dan dampaknya jika membuang sembarangan.



Gambar 1. 5 Wawancara dengan wali kelas

Pada dasarnya, membuang sampah pada tempatnya merupakan salah satu indikator dalam perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku-perilaku yang diterapkan secara sadar yang menjadi hasil dari

# **SOSIALISASI PENTINGNYA MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR**

pembelajaran yang dapat menjadikan seseorang dapat menolong dirinya sendiri dan orang lain.

Adanya berbagai penyakit yang menyerang anak usia sekolah dasar (usia 6 -10) umumnya berkaitannya dengan PHBS. Oleh karena itu, penanaman kebiasaan ini sangat penting dan dapat dicapai melalui pendekatan program kesehatan. Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah merupakan upaya untuk memberdayakan siswa, guru, dan masyarakat sekitar sekolah, agar mereka memahami dan dapat menerapkan PHBS, serta berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat (Aswadi dkk, 2017).

Setelah dilakukannya kegiatan sosialisasi, penulis mewawancarai salah satu siswa yang berinisial A mengenai pemahamannya terkait materi-materi yang sudah dijelaskan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, siswa tersebut semakin memahami macam-macam sampah dan dampak jika membuang sampah sembarangan. “Dengan adanya sosialisasi ini, saya lebih mengetahui beberapa dampak jika membuang sampah sembarangan, seperti akan terkena berbagai penyakit dan dapat menyebabkan bencana seperti banjir”.



Gambar 1. 6 Wawancara dengan salah satu siswa

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kebersihan dan kesehatan memiliki hubungan yang erat sebagai dasar terciptanya kehidupan yang berkualitas. Kebersihan tidak hanya berfungsi menjaga lingkungan tetap bebas dari kuman dan kotoran, tetapi juga menjadi salah satu tanda kesehatan yang baik. Menjaga kebersihan lingkungan sangat penting dilakukan, terutama di sekolah yang dapat mendukung proses pembelajaran yang nyaman dan mencegah berbagai penyakit. Kegiatan sosialisasi tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai sampah dan dampak jika membuang sampah sembarangan. Melalui media poster, siswa diajak untuk selalu membuang sampah pada tempatnya. Adanya sesi tanya jawab dan wawancara juga menunjukkan bahwa siswa lebih sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan, membangun kebiasaan hidup bersih yang akan menjadi teladan bagi keluarga serta masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menanamkan nilai cinta lingkungan, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter disiplin dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

## **Saran**

Sosialisasi mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya, seperti yang dilakukan dengan memanfaatkan media poster, telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa sekolah dasar terhadap kebersihan lingkungan. Materi yang mencakup pengenalan jenis-jenis sampah, dampaknya jika dikelola secara tidak benar, serta manfaat perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), mampu memberikan wawasan baru bagi siswa. Melalui pendekatan interaktif, seperti tanya jawab dan diskusi, siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga terdorong untuk mengaplikasikan kebiasaan baik ini dalam kehidupan sehari-hari. Strategi ini berhasil menanamkan nilai disiplin dan cinta lingkungan, menciptakan generasi yang bertanggung jawab terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan, serta membentuk karakter positif yang dapat berkontribusi pada masyarakat luas.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Adisa, V. (2024). *Panduan Mudah Daur Ulang Sampah Anorganik*. Penerbit Andi.
- Agusfina, M., Veronica, R., Malik, M. F., Purnomo, I. C., Indah Handriani, S. K. M., Noviyanti, N. P. A. W., Yuniarti, E., Kusumaningrum, A. E., & Febiyani, A. (2023). *Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

# SOSIALISASI PENTINGNYA MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR

- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Amin, S., & Wekke, I. S. (2021). *Strategi Penerapan Akhlak Islami “Sadar Sampah” Di Sekolah Islam Terpadu*. Penerbit Adab.
- Astuti, H., Sumartono. (2018). *Penggunaan Poster Sebagai Media Komunikasi Kesehatan. Jurnal Komunikologi*, 15(1), 8-14
- Aswadi, Syahrir, S., Delastara, V., & Surahmawati. (2017). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Siswi SDK Rita Pada Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur Propinsi Nusa Tenggara Timur. *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, 9(2), 193.
- Aulia, A. G. (2021). Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan menurut Hadis. *Jurnal Riset Agama*, 1(1), 187–196. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i1.14367>
- Consultant, OHS. (2024). *Strategi Pengelolaan Sampah: Panduan Praktis untuk Masyarakat dan Pemerintah*. Ohs Consultant.
- Dwijaya, R. A., & Rigianti, H. A. (2024). Peran Guru dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa di Sekolah Dasar. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 509–522. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2524>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Gritantin, L. A. L. (2023). Sosialisasi Pentingnya Membuang Sampah Pada Tempatnya Di Sd Negeri 65 Kota Ternate. *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(12), 1463–1471. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i12.2008>
- Suharti. (2021). *Berhias menciptakan lingkungan sekolah sehat. Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 6(2).
- Marini, M. S. (2021). *Tematik IF Lingkungan Bersih dan Sehat Kurikulum 2013 Revisi 2016*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mea, M. H. C. D. (2020). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Kelurahan Potulando, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 54–58. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v1i1.719>

- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Mulyadi, M. (2013). Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 16(1), 71. <https://doi.org/10.31445/jskm.2012.160106>
- Nantara Didit. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 2251–2260.
- Metanfanuan, R., dkk. (2024). *Konsep dan Teori Keperawatan*. Media Pustaka Indo.
- Arifudin, M. (2017). Tingkat Pengetahuan Kebersihan Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas Iv Dan V Sd Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Rekreasi*, 6(10)
- Ulya, Z., & Iskandar, A. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Manajemen Hipertensi Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 12(1), 38. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2017.12.1.715>
- Wiryono, B., Muliatiningsih, & Dewi, E. S. (2020). Pengelolaan Sampah Organik Di Lingkungan Bebidas. *Jurnal Agro Dedikasi Masyarakat (JADM)*, 1(1), 15–21.
- Yulistina Nur DS, Tarpan Suparman, & Ayu Fitri. (2023). Edukasi Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Buana Pengabdian*, 5(2), 55–61. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v5i2.5788>

## LAMPIRAN



Gambar 1. 7 Pemasangan poster di dinding sekolah

# SOSIALISASI PENTINGNYA MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR



Gambar 1. 8 Sesi foto bersama